

TEORI KARIER TRAIT AND FACTOR DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER BERBASIS BUDAYA

Arindya Meysa Hilda Putri¹, Aishanda Febri Alisyah², Lia Febryana Ar Rosidah³,
Nazira Dina Chaylila⁴, Oswaldus Wandriano Sele⁵, Elia Firda Mufidah⁵, Hartono⁶
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email:

arindyameysa@gmail.com , aishandafebri@gmail.com , naziradchaylila@gmail.com ,
liafebryana045@gmail.com , eliafirida@unipasby.ac.id , hartono@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan karier merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, khususnya dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang semakin dinamis. Salah satu pendekatan yang paling berpengaruh dalam teori perkembangan karier adalah Teori Trait and Factor. Teori ini menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu (traits) dan karakteristik pekerjaan (factors). Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan terkait teori karier trait and factor dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling karier. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan study literatur yang didukung dengan bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teori trait and factor dalam bimbingan dan konseling karier bisa digunakan, hasil analisis trend penelitian karier dan analisis penelitian yang menggunakan teori trait and factor menunjukkan penggunaan trait and factor dalam layanan bimbingan dan konseling masih sedikit..

Kata kunci: *karier, trait and factor teori, bimbingan dan konseling karier, budaya..*

ABSTRACT

Career development is an important aspect of an individual's life, especially in the face of increasingly dynamic social, economic, and cultural changes. One of the most influential approaches in career progression theory is the Trait and Factor Theory. This theory emphasizes the importance of compatibility between individual characteristics (traits) and occupational characteristics (factors). Through this theory, researchers and practitioners try to understand how individuals can choose career paths that suit their interests, personality, abilities, and existing environmental conditions. This article will outline the core concepts in Trait and Factor Theory, an approach developed by figures such as Frank Parsons and E.G. Williamson, and their application in the career counseling process to help individuals achieve optimal career suits.

Keywords: *career development theory, Trait and Factor, individual-job fit, career counseling, culture.*

PENDAHULUAN

Perkembangan karier adalah proses yang berlangsung sepanjang kehidupan, di mana individu menghadapi berbagai pilihan yang memengaruhi jalur kariernya. Salah satu teori klasik dalam perkembangan karier adalah Teori Trait and Factor, yang berfokus pada

kecocokan antara karakteristik individu dan tuntutan pekerjaan. Teori ini menjadi landasan dalam konseling karier yang bertujuan membantu individu menemukan kesesuaian antara dirinya dan lingkungannya, sehingga mereka dapat mencapai kepuasan dan kesuksesan dalam pekerjaan. Teori Trait and Factor menjadi dasar bagi banyak alat penilaian karier yang digunakan dalam dunia pendidikan dan bimbingan konseling.(Jannah & Hidayat, 2022)

Kematangan karir sebagai proses mengacu kepada bagai mana individu menentukan, membuat pilihan atau keputusan dan bagai mana individu mengkombinasikan antara kondisi dirinya dengan lingkungan. Sedangkan kematangan karir sebagai hasil mengacu kepada apa yang telah dicapai individu, apakah dia mantap atau tidak dengan pilihan atau keputusan yang telah dipilihnya. Teori perkembangan karier telah menjadi topik sentral dalam disiplin Bimbingan dan Konseling, mengingat pentingnya peran konselor dalam membantu individu mengarahkan perjalanan karier mereka. Salah satu teori karier yang paling mendasar dan awal dalam bidang ini adalah teori Trait and Factor, yang pertama kali diperkenalkan oleh Frank Parsons pada awal abad ke-20. Teori ini berfokus pada pencocokan antara karakteristik pribadi dan tuntutan pekerjaan untuk mencapai kesesuaian karier yang optimal.(Taherong & Taherong, 2019)

Kematangan karir memiliki pengaruh pada lingkungan keluarga, sekolah serta lingkungan. Dengan adanya hal ini maka pengetahuan informasi akan sangat berkontribusi terhadap kematangan karir seseorang serta dapat memberikan kepercayaan diri dan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam meningkatkan kematangan karir. Pendidikan merupakan suatu usaha setiap individu dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan aturan yang ada serta dapat diturunkan ke generasi selanjutnya, Pendidikan juga dapat diartikan sebagai salah satu pengalaman dari belajar yang dilakukan secara langsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam meningkatkan kematangan karir siswa, maka dibutuhkannya suatu teori serta teknik konseling yang relevan. Salah satu teknik konseling yang tepat digunakan dalam meningkatkan kematangan karir siswa yaitu teknik konseling trait and factor. Hal ini disebabkan dikarenakan pada masa tersebut mereka harus mempunyai kesiapan karir yang matang untuk membuat perencanaan karir yang diinginkan. Pendekatan konseling trait and factor dinilai efektif dalam memberikan kontribusi untuk menemukan kekuatan, bakat, kecakapan, kekurangan, serta kelebihan yang terdapat pada siswa dalam melakukan perencanaan karir dan menetapkan tujuan hidup masa depannya. Artikel ini akan membahas prinsip-prinsip dasar teori Trait and Factor, implikasinya dalam konteks Bimbingan dan Konseling, serta relevansinya dalam pengembangan metode pengajaran karier di kelas.(Rahayu & Rifqi, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode tinjauan literatur untuk menganalisis teori Trait and Factor dalam konseling karier. Data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti buku, artikel jurnal, dan studi kasus, termasuk karya Frank Parsons dan E.G. Williamson. Proses pengumpulan data dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar dan JSTOR dengan kata kunci terkait teori Trait and Factor. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema utama, seperti konsep "trait" (karakteristik individu) dan "factor" (karakteristik pekerjaan). Untuk memastikan keakuratan, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi. Penelitian ini terbatas pada literatur berbahasa Inggris dan Indonesia tanpa data primer, bertujuan memberikan tinjauan mendalam mengenai relevansi teori Trait and Factor dalam membantu individu menemukan karier yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trait and factor theory career menekankan pemahaman terkait kepribadian individu dengan lingkungan yang membentuk dasar dari pemilihan karier individu (person \times environment (P \times E) fit approach) (Chartrand, 1991). *Trait-and-Factor* dalam konseling karir menekankan pada pencocokan sifat individu, seperti keterampilan dan kemampuan, dengan persyaratan dari suatu pekerjaan tertentu. Pendekatan ini menyarankan bahwa pilihan karir yang sukses diperoleh dengan menilai secara akurat baik sifat pribadi maupun lingkungan (atau karakteristik pekerjaan). Model ini mencakup pendekatan diagnostik, menggunakan tes psikometrik dan penilaian individu, untuk membantu klien membuat keputusan yang tepat mengenai jalur karir mereka. Secara historis, pendekatan ini berkembang menjadi model *Person \times Environment (P \times E) Fit*, yang mencakup pemahaman yang lebih dinamis dan timbal balik mengenai bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka, tidak hanya mempertimbangkan sifat tetapi juga bagaimana orang membentuk dan menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka seiring waktu (Su et al., 2014).

Parsons mengemukakan bahwa bimbingan vokasional harus didasarkan pada tiga elemen (Flanigan, 2011). Elemen pertama adalah pemahaman yang jelas tentang individu dan kemampuan, nilai, minat, ambisi, sumber daya, serta kepribadiannya. Bagi Parsons, informasi ini biasanya diperoleh melalui wawancara klinis. Elemen kedua adalah pengetahuan tentang dunia kerja. Ini mencakup pengetahuan mengenai keuntungan dan kerugian, kompensasi, peluang, dan persyaratan dari setiap pekerjaan. Elemen ketiga yang penting dalam teori trait dan faktor adalah hubungan rasional antara dua elemen pertama. Dengan menghubungkan sifat individu dengan faktor pekerjaan, seseorang dapat membuat keputusan logis mengenai kesesuaian atau kemungkinan kepuasan seseorang dalam posisi vokasional tersebut.

Teori *Trait and Factor* diterapkan untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karir selama periode transisi mereka dari sekolah ke dunia kerja dengan mencocokkan sifat pribadi mereka (seperti bakat, minat, dan kemampuan) dengan persyaratan berbagai bidang

karir, melalui penilaian sifat pribadi siswa dan bimbingan konseling yang membantu mereka membuat pilihan karir yang tepat, serta mengeksplorasi jalur karir atau pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai, sehingga siswa dapat membuat keputusan karir yang selaras dengan karakteristik individu mereka, yang pada akhirnya mengarah pada kepuasan karir dan pengembangan pribadi yang lebih baik (Anggi et al., 2023). Teori Trait-Factor adalah pandangan yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dijelaskan dengan mengidentifikasi sejumlah sifat, sejauh hasil tes psikologi yang mengukur setiap dimensi kepribadian dilihat. Teori trait dan faktor mengutamakan sifat dan kepribadian siswa dalam mencocokkan pilihan yang tepat untuk siswa. Diharapkan bahwa pilihan karir siswa yang sesuai dengan karakter dan kepribadiannya akan dapat memperkuat perencanaan karirnya (Ficanysha et al., 2022).

Teori *Trait and Factor* diterapkan dalam konseling karir dengan penekanan pada membantu individu memahami sifat-sifat mereka dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan keputusan karir (Costa & McCrae, 2006). Penerapan teori ini membantu siswa mengeksplorasi bakat, kemampuan, dan potensi mereka, sambil memberikan panduan untuk memilih karir yang sesuai dengan sifat kepribadian unik mereka. Dengan menilai sifat-sifat ini, konselor dapat membantu siswa dalam memilih karir yang paling cocok dengan kekuatan dan preferensi mereka, sehingga meningkatkan pengambilan keputusan. Pendekatan ini dianggap efektif, terutama dalam membimbing siswa melalui keputusan karir selama periode transisi mereka, memastikan bahwa jalur karir yang dipilih sesuai dengan kepribadian, kemampuan, dan minat mereka. Selain itu, teori ini diterapkan melalui alat seperti penilaian diri, yang membantu siswa memperjelas kekuatan dan kelemahan mereka, yang pada akhirnya membantu perencanaan karir yang lebih baik.

Pendekatan *Trait and Factor* diterapkan dalam konseling karir untuk membantu siswa SMA yang bingung dalam menentukan pilihan karir setelah lulus (Ristian et al., 2020). Pendekatan ini berfokus pada pemahaman diri siswa melalui pengujian psikologis, seperti mengidentifikasi bakat, minat, dan keterampilan siswa, serta mencocokkan karakteristik pribadi siswa dengan persyaratan karir yang mereka pilih. Dengan memahami potensi diri dan persyaratan karir, siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih matang dan sesuai dengan karakteristik mereka. Pendekatan ini digunakan untuk membantu siswa mengatasi keraguan mereka dan mencapai kematangan karir, yang memungkinkan mereka untuk membuat pilihan karir yang lebih tepat dan realistis.

Pendekatan *Trait and Factor* diterapkan untuk membantu siswa dalam mengeksplorasi karir dan membuat keputusan karir yang tepat. Pendekatan ini menekankan pencocokan antara sifat pribadi siswa (seperti bakat, minat, dan kemampuan) dengan karakteristik pekerjaan yang ada. Artikel ini mengidentifikasi bahwa eksplorasi karir yang tepat termasuk mengenal potensi diri dan menyesuaikan dengan peluang karir dapat mengurangi kecemasan karir yang dialami siswa. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan karir, dukungan sosial orang tua ditemukan berperan penting dalam mengurangi kecemasan karir, mengarah pada keputusan yang lebih matang mengenai pilihan karir mereka. Pendekatan ini membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mencocokkan sifat pribadi dengan pilihan karir yang sesuai (Rahmadani et al., 2023).

Asumsi dasar dari teori trait-factor yang diterapkan khususnya pada konseling karir adalah (Richard James et al., n.d.):

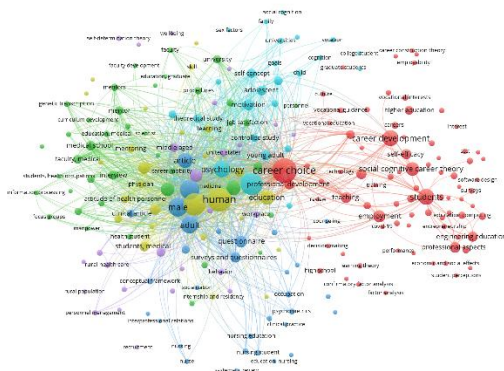
1. Setiap individu memiliki pola sifat yang unik dan stabil yang dapat diukur.
2. Ada pola sifat unik yang diperlukan untuk kinerja yang sukses dalam tugas-tugas kritis dari setiap pekerjaan.
3. Dimungkinkan untuk mencocokkan sifat individu dengan kebutuhan sifat dari pekerjaan secara rasional dan berdasarkan actuarial.
4. Semakin dekat kecocokan antara sifat seseorang dan kebutuhan sifat pekerjaan yang dijalani, semakin besar kemungkinan untuk kinerja pekerjaan yang sukses dan kepuasan pribadi
5. Sifat pribadi dapat dilihat dalam konteks sejauh mana sifat tersebut cocok dengan sistem lingkungan tempat individu beroperasi. Sistem lingkungan dapat dilihat dalam konteks ekologi yang luas yang mencakup geografis, lokal, warisan budaya, latar belakang keluarga dan pengaruhnya, kelas sosial ekonomi, lingkungan kerja/sekolah, lingkungan komunitas, dan iklim ekonomi.
6. Dalam konteks yang lebih luas, konseling "pekerjaan" atau "kejuruan" dapat digantikan dengan salah satu tugas perkembangan kehidupan seperti pergi ke sekolah, membesarkan keluarga, atau merencanakan pensiun.

Berikut data penelitian terkait trait and factor dalam layanan bimbingan dan konseling yang diambil oleh peneliti dari google scholar menggunakan aplikasi Publish or Persih:

Cites	Authors	Title	Year	Source	Publisher	GSRank
10	W Hartati, Y Karneli	Penggunaan pendekatan konseling individu trait and factor dalam perencanaan karier pada pria korban pelecehan seksual	2020	TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan ...	journal.unindra.ac.id	3
6	AH Putra, M Iswari	Teori Trait and Factor: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karier	2022	Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial	putrapublisher.org	1
2	IN Aziza	Pengembangan Buku Bantuan Diri untuk Pengambilan Keputusan Karier dalam Perspektif Trait and Factor Bagi Peserta Didik di SMAN 50 Jakarta	2018		repository.unj.ac.id	5
2	NG Tiarasani	Upaya Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Pemilihan Karier Melalui Konseling Trait and Factor Pada Kelas XI B di SMK Negeri 1 Wirosari Kabupaten ...	2012	Universitas Negeri Semarang		11
1	AK Rangkuty, M Nisa, DN Firdaus...	Keterkaitan Antara Teori Trait And Factor Dengan Teknik Bimbingan Dan Konseling Pada Bidang Karier	2024	... Jurnal Multidisiplin Ilmu	gudangjurnal.com	2
1	NA Basri, E Darminto...	Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori Trait and Factor	2021	... , Sosial, dan Budaya	jurnal.ideaspublishing.co.id	4
1	C Erlinda, S Sulistiyana	Keefektifan Model Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Banjarmasin	2016	Fitrah	academia.edu	8

1	R Rachmayanie, S Sulistiyana, N Permatasari...	KEEFEKTIFAN MODEL KONSELING TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA ...	2016		Fitrah	10
0	RS Dewi, PR Angelina...	Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik	2024	... , Jurnal Pendidikan dan ...	jurnal.faiunwir.ac.id	6
0	AA Agustin, TM Martika...	Keefektifan Konseling Kelompok Trait and Factor untuk Mengurangi Kecemasan dalam Perencanaan Karier pada Siswa	2023	... Nasional Bimbingan dan ...	prosiding.unipma.ac.id	7
0	C WULANDARI	PENGEMBANGAN BUKU BANTUAN DIRI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER DALAM PERSPEKTIF TRAIT AND FACTOR BAGI PESERTA DIDIK DI SMK ...	2018		repository.unj.ac.id	9
0	R Rachmayanie	PEER REVIEWER: Keefektifan Model Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI di ...	2016		Universitas Lambung Mangkurat	12
0	P Nina	... PLAGIASI: KEEFEKTIFAN MODEL KONSELING TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER		Universitas Lambung Mangkurat	13
0	NP Sari	Keefektifan Model Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5			14
0	C Erlinda, S Sulistiyana, N Permatasari...	Peer Review: Keefektifan Model Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI di SMA ...	2016		Universitas Lambung Mangkurat	15

Berikut analisis bibliometrik yang dilakukan oleh peneliti terkait hasil penelitian karier menggunakan aplikasi VOSviewer (data dari scopus tahun 2014-2024 dengan kata kunci career theory, career choice dan career development):



VOSviewer

Dari dua analisis yang dilakukan oleh peneliti, terlihat penelitian terkait karier dalam bimbingan dan konseling sudah banyak dilakukan. Namun, untuk penelitian terkait *trait and factor* karier masih belum banyak dilakukan (dari hasil analisis google scholar) sehingga hal ini menjadi tantangan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan maupun mengaplikasikan teori karier *trait and factor*.

Nilai-nilai budaya memainkan peran penting dalam pemilihan karir, karena mempengaruhi cara individu memandang dan memilih karir berdasarkan latar belakang budaya mereka (Majid et al., 2014). Artikel ini membahas bagaimana nilai-nilai individualistik dan kolektivistik memengaruhi keputusan karir. Misalnya, budaya individualistik mengutamakan tujuan pribadi dan kemandirian, yang mungkin membuat individu memilih karir yang sesuai dengan minat pribadi mereka. Sebaliknya, budaya kolektivistik lebih menekankan pada tujuan kelompok dan norma sosial, yang mempengaruhi individu untuk memilih karir yang memberikan manfaat bagi komunitas atau keluarga mereka. Konteks budaya ini membentuk cara individu memandang prestise pekerjaan, kesuksesan karir, dan kesesuaian suatu pekerjaan berdasarkan ekspektasi budaya. Memahami perbedaan budaya ini sangat penting bagi konselor karir dan profesional SDM agar dapat memberikan bimbingan yang menghormati dan sesuai dengan nilai-nilai budaya individu dalam membuat pilihan karir.

SIMPULAN

Teori Trait and Factor memberikan landasan yang penting dalam pemahaman dan pengembangan karier. Teori ini menekankan pentingnya kecocokan antara karakteristik individu dengan tuntutan pekerjaan, serta memberikan metode sistematis dalam memilih karier yang sesuai. Meskipun memiliki keterbatasan dalam konteks perkembangan dinamis individu dan faktor lingkungan, teori ini tetap relevan dan bermanfaat terutama dalam tahap awal eksplorasi karier. Dengan pendekatan berbasis trait and factor, individu dapat memahami kebutuhan, minat, dan potensinya, sehingga lebih mampu menentukan jalur karier yang mendukung aktualisasi diri dan kesejahteraan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, A. D. N., Afdal, A., Hariko, R., & Suhertina. (2023). Application of trait and factor theory for career planning in Class XII transitional students at Islamic Senior High School, Karimun. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 205–218. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol12.Iss2.417>
- Chartrand, J. M. (1991). The Evolution of Trait-and-Factor Career Counseling: A Person × Environment Fit Approach. *Journal of Counseling & Development*, 69(6), 518–524. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1991.tb02635.x>

- Costa, P., & McCrae, R. (2006). Trait and factor theories.
- Ficanysha, Y., Daharnis, & Iswari, M. (2022). STUDENT'S CAREER PLANNING STABILIZATION WITH TRAIT AND FACTOR THEORY. *Literasi Nusantara: Jurnal Pendidikan, Sanis Dan Teknologi*, 2(2).
- Flanigan, D. (2011). THE INFLUENCE OF CULTURAL CONTEXT ON VOCATIONAL ASSESSMENT WITH BICULTURAL LATINA/O COLLEGE STUDENTS.
- Jannah, R., & Hidayat, D. R. (2022). ANALISIS TERHADAP TRAIT AND FACTOR THEORY DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 121. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6815>
- Majid, A., Wesarat, P.-O., & Sharif, M. (2014). Role of cultural values in career choice: A conceptual framework.
- Rahayu, R., & Rifqi, M. (2022). Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor di SMK N 2 Rambah. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1875>
- Rahmadani, N., Hidayat, D. R., & Karlina, H. (2023). PENGARUH EKSPLORASI KARIR (CAREER EXPLORATION) DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA (PARENTAL SOCIAL SUPPORT) TERHADAP KECEMASAN KARIR (CAREER ANXIETY) SISWA SMA. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 190. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.12116>
- Richard James, B. K., Gilliland, B. E., Emeritus, P., Allyn, T., & Boston, B. (n.d.). TRAIT-FACTOR COUNSELING/PERSON x ENVIRONMENT FIT COMPANION WEBSITE MATERIAL Accompanying THEORIES AND STRATEGIES IN COUNSELING AND PSYCHOTHERAPY (FIFTH EDITION).
- Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27334>
- Su, R., Murdock, C. D., & Rounds, J. (2014). "Person-environment fit." *APA Handbook of Career Intervention*, 81–98.
- Taherong, R., & Taherong, R. (2019). EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 BAUBAU. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 4(2), 57–63. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v4i2.298>